

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan meminta bantuan pada pihak Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya, dimana penulis melakukan wawancara kepada karyawan Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan penulis. Informasi tersebut yaitu tentang hal-hal yang berhubungan dengan penerbitan Bank Garansi. Pada bab ini dapat diambil kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dan berikut dapat diuraikan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan sebelumnya, yaitu :

1. Penulis menjadi tahu akan pengertian Bank Garansi baik menurut Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya maupun dari sumber-sumber informasi lain yang penulis dapatkan dari metode pengumpulan data-data sekunder, yaitu jaminan pembayaran yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kewajiban dari pihak yang dijamin (nasabah) kepada penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajibannya atau cidera janji.
2. Penulis menjadi tahu akan jenis-jenis Bank Garansi yang ada di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya diantaranya sebagai berikut : Bank Garansi Untuk Tender (*Bid Bond*), Bank Garansi Untuk Penangguhan Bea Masuk, Bank Garansi Untuk Pelaksanaan (*Performance Bond*), Bank Garansi

Pemeliharaan (*Retention Bond*), Bank Garansi Untuk Penerimaan Uang Muka Kerja (*Advance Payment Bond*), Bank Garansi Kepada Maskapai Pelayaran.

3. Penulis menjadi tahu akan pihak-pihak yang terkait dalam Bank Garansi, yaitu pihak penjamin (Bank), pihak terjamin (nasabah), pihak penerima jaminan (Beneficiary) atau Bouwheer (pemilik proyek).
4. Penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur penerbitan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya mulai dari nasabah datang ke Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya menemui Account Officer dan mengajukan permohonan, melengkapi persyaratan dalam pengajuan Bank Garansi termasuk membayar biaya-biaya yang telah dibebankan kepada nasabah sampai dengan dikeluarkannya Sertifikat Bank Garansi oleh Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.
5. Penulis menjadi tahu cara pengikatan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya dengan cara pengikatan jaminan sebagai berikut : Pengikatan Secara Fiducia (FEO), Pengikatan dengan cara Hak Hipotik, Pengikatan secara Gadai yang telah disesuaikan dengan bentuk jaminan lawan yang diberikan oleh pihak terjamin kepada Bank sebagai jaminan apabila nasabah melakukan wanprestasi.
6. Penulis menjadi tahu akan biaya-biaya yang dibebankan saat pengajuan Bank Garansi, seperti biaya komisi dan bea materai yang mana merupakan pendapatan bagi Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya. Dan juga setoran jaminan sebagai sumber dana Bank ANDA.

2. Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya diharapkan lebih meningkatkan penanganan setoran jaminan dan fleksibilitasnya agar kelancara dalam penanganan setoran jaminan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya dapat lebih efektif dan efisien.
3. Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya hendaknya dapat melepas hak istimewa yang telah diberikan UU dengan tunduk pada pasal 1832 KUH Perdata agar setoran jaminan dapat langsung diberikan setelah adanya claim tanpa harus dijual dan dilelang terlebih dahulu karna akan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian penulisan Tugas Akhir yang disusun oleh penulis, semoga penulisan Tugas Akhir dan saran-saran yang diberikan penulis dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Bank untuk menjadi lebih baik lagi. Dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi pembaca.

7. Penulis dapat mengetahui pencairan claim Bank Garansi apabila pihak terjamin/ nasabah melakukan wanprestasi/cidera janji yang kemungkinan dapat terjadi mulai dari pihak penerima jaminan mengajukan claim sampai dengan pihak Bank melakukan pembayaran kepada penerima jaminan atas claim Bank Garansi yang diajukan. Meskipun pada Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya belum pernah mengalami terjadinya claim Bank Garansi.
8. Penulis dapat mengetahui kendala-kendala/resiko yang kemungkinan muncul pada saat penerbitan Bank Garansi, yaitu :
  - a. Tidak lengkapnya persyaratan yang diminta oleh pihak Bank penjamin
  - b. Jaminan yang disetorkan nasabah tidak sesuai dengan nilai kontra jaminan
  - c. Nasabah tidak memahami prosedur penerbitan Bank Garansi

## **5.2 Saran**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya hendaknya meningkatkan sosialisasi terhadap pelayanan jasa bank garansi. Agar pelayanan jasa Bank Garansi dapat meningkat, karena pelayanan jasa bank garansi ini belum banyak diketahui orang sehingga tidak banyak nasabah yang mengajukan Bank Garansi di Bank ANDA cabang Bongkaran Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ramlan Ginting. 2007. *Transaksi Bisnis dan Perbankan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Totok Budisantoso, dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Indra Bastian, dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir,S.E,M.M. 2007. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT.Raja Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Penerbit Asa Mandiri, 2007
- Taswan.2006. *Manajemen Perbankan*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- SOP laboratorium Operasi Bank. 2009. STIE PERBANAS SURABAYA
- Ade Arthesa, dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia.